

TUGAS AKHIR

TINJAUAN TINGKAT PELAYANAN RUAS JALAN KALIURANG KM 4,5 - 5,8 (KENTUNGAN) DENGAN METODE MOVING CAR OBSERVER

NUR HENDRA TOMI GESTARI PUTRA

INTISARI

Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar dan kota pariwisata sehingga menjadi tujuan bagi para pelajar maupun wisatawan dari berbagai daerah. Hal ini menyebabkan mobilitas penduduk menjadi tinggi mengingat jumlah penduduk yang semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diperlukan sarana transportasi khususnya transportasi darat. Meningkatnya jumlah kendaraan pribadi yang beroperasi di Yogyakarta harus diimbangi dengan perencanaan jalan yang baik serta ekonomis agar kemacetan di ruas jalan dapat dihindari karena dapat mengganggu aktivitas perekonomian, dengan diadakannya survei tingkat pelayanan dengan metode pengamat bergerak atau sering disebut *moving car observer* dapat menemukan inti permasalahan yang ada dan memberi solusi untuk kedepannya.

Ruas Jalan Kaliurang Km 4,5-5,8 merupakan penghubung antara Ringroad utara dengan UGM. Dari survei tingkat pelayanan dengan metode *Moving Car Observer* yang dan diperoleh data-data yang menunjukkan bahwa ruas jalan Kaliurang km 4,5-5,8 memiliki tingkat pelayanan F dengan karakteristiknya yaitu arus tidak stabil Arus lalu lintas tetahan oleh kecepatannya, sering macet, arus rendah. Komposisi kendaraan yang melakukan perjalanan melalui ruas jalan tersebut terdiri dari sepeda motor sebagai kendaraan yang paling dominan kemudian kendaraan tak bermotor menempati urutan kedua disusul kendaraan ringan (mobil, *pick up*, *mini bus*) serta kendaraan berat yang memiliki volume terkecil yang melalui rute tersebut. Kecepatan rata-rata kendaraan yang diperoleh dari pengamatan adalah 26,8 mil/jam atau 16,6 km/jam untuk arah ke Selatan dan 26,8 mil/jam atau 16,7 km/jam untuk arah ke Utara.

Kata Kunci : Kecepatan, Kepadatan, Pelayanan, Transportasi

**COMFORT LEVEL REVIEW OF INTERSECTION ROAD OF KALIURANG
KM 4,5 - 5,8 WITH THE METHOD OF MOVING CAR OBSERVER**

NUR HENDRA TOMI GESTARI PUTRA

ABSTRACT

Yogyakarta is famous as a city of students and city tourism to become a destination for students and tourists from different regions. This causes the high mobility of the population be given the number of people increases. To meet the needs of daily life necessary means of transport, especially road transport. The increasing number of private vehicles that operate in Yogyakarta must be balanced with road planning as well as economical so that congestion in road can be avoided because it can disturb economic activity, with the holding of the survey level of comfort with the method of the observer is moving, or often called a moving car observer can find core issues there and give solution for the future.

Road section Kaliurang Km 4.5-5,8 is the connect to between the northern Ringroad with UGM. From the survey moving car comfort with the method of Observer and the obtained file shows that the road to Kaliurang Kaliurang km 4.5 km to km 5.8 have a level of service C. The composition of vehicles traveling through the road section consists of a motorcycle as a vehicle of the most dominant then no motorized vehicles in second place followed by light vehicles (cars, pick ups, mini bus) and heavy vehicles which have the smallest volume through the route. The average speed of vehicles obtained from observations is 26,8 miles / hour or 16,6 km / h for the North to the South and 26 miles / hour or 16,0 km / h to the North.

Keywords: Speed, Density, Attendant, Transportation